

**PENGARUH APLIKASI DIGITAL HADIS TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DAN MINAT BACA MAHASISWA AKTIF PROGRAM  
STUDI ILMU HADIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

**Akmal Muhammad Raihan**

**NIM. 21105050006**

Pembimbing:

**Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.**

**NIP. 19901210 201903 1 011**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-331/Un.02/DU/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH APLIKASI DIGITAL HADIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA MAHASISWA AKTIF PROGRAM STUDI ILMU HADIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKMAL MUHAMMAD RAIHAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050006  
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 699e8ca70f9db



Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 699576ea5432e



Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 699d561d545b2



Yogyakarta, 29 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 699fc2fb1799a

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Lamp: -

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akmal Muhammad Raihan  
NIM : 21105050006  
Program Studi: Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Digital Hadis Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Baca Mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 2025

**Pembimbing,**



**Dr. Mahatva Yoga M.Sos**

**NIP: 196801241994031001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Muhammad Raihan

NIM : 21105050006

Program Studi: Ilmu Hadis


Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Digital Hadis Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Baca Mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 2025, 10, 12

Saya yang menyatakan,

  
Akmal Muhammad Raihan  
NIM: 21105050006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

**“Ide tanpa aksi adalah halusinasi”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Untuk Ibu saya Ami Andyani, Ayah saya Muhammad Saeroni dan kedua adek adekku tercinta Abdullah Khoirul Azzam dan Ahmad Zainul Muttaqin. Guru-guru yang telah mengajarkan saya banyak ilmu, dari saya kecil hingga saat ini. Teman-teman Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan El Istiqomah 2021. Teman-teman Daarul Ghanam dan keluarga TPA Safinaturrahmah yang saya banggakan dan saya cintai.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## III. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti huruf “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhamah ditulis “t”.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fītri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____ = _____	Kasrah	Ditulis	I
---------------	--------	---------	---

_____ َ _____	Fathah	Ditulis	A
_____ ُ _____	Fathah	Ditulis	U

## V. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya mati يسعى	Ditulis Ditulis	A <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>karīm</i>
Dammah + wawu ماتى فروض	Ditulis Ditulis	U <i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif+Lam

### a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

### b. Bila diikuti hurud Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (*el*) ditulis kecil.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

#### IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوايلفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat iman, Islam, serta kesehatan dan segala limpahan karunia atas ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aplikasi Digital Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Baca Mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Hadits Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial Strata-I Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa pula, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi yang paling mulia, Nabi Muhammad Saw., semoga rahmat dan keselamatan terlimpahkan atas beliau beserta keluarga dan para sahabatnya, serta kepada yang mengikutinya dalam kebenaran sampai hari kiamat.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Dr.H. Robby Habiba Abror S.Ag.,M.Hum.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. yang senantiasa mendukung para mahasiswanya.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr.H. Agung Danarta, M.Ag. yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam proses pengajuan judul skripsi “Pengaruh Aplikasi Digital Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Baca Mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Hadits Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Mahatva Yoga Adi Pradan, M.Sos. yang sudah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga *Daarul Ghonam*, Rohim, Ahmad, Amar, Faishal, Deffananda, Ilham, Amar, Geri, Sastila, dan Sray yang saya cintai.
7. Keluarga besar TPA Safinaturrahmah sapen dari pelindung, pengurus, sampai ke seluruh santri dan walisantri, yang saya hormati dan saya banggakan.
8. Kepada teman yang membantu dan menemani 24/7 dalam proses saya kuliah, Cici Arlia, Faishal, Ahmad, Deffananda dan mbak lilik.

**Yogyakarta, Februari 2026**

**Akmal Muhammad Raihan**  
**NIM. 21105050006**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Aplikasi Digital Hadis terhadap Motivasi Belajar dan Minat Baca Mahasiswa Aktif Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi digital hadis terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa aktif Ilmu Hadis. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran agama, khususnya dalam studi hadis, namun belum diketahui sejauh mana pengaruhnya terhadap aspek motivasi dan literasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data *Partial Least Square* (PLS). Sampel penelitian diambil dengan *purposive sampling* dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi digital hadis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital hadis mampu meningkatkan semangat dan dorongan belajar mahasiswa. Sementara itu, pengaruh aplikasi digital hadis terhadap minat baca tidak signifikan, dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,084, yang berarti pengaruhnya sangat kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi digital hadis efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, namun belum mampu meningkatkan minat baca mahasiswa secara signifikan.

**Kata Kunci:** Aplikasi Digital Hadis, Mahasiswa Ilmu Hadis, Minat Baca, Motivasi Belajar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This research, entitled “The Influence of Digital Hadith Applications on Learning Motivation and Reading Interest of Active Students of Hadith Studies at UIN Sunan Kalijaga”, aims to determine the effect of using digital hadith applications on students’ learning motivation and reading interest. The background of this study lies in the growing utilization of digital technology in religious learning, especially in hadith studies, while its influence on students’ motivation and literacy remains unclear. This study employs a quantitative approach with data analysis using the Partial Least Square (PLS) method. The samples were selected through purposive sampling, and the data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. The results show that the digital hadith application has a positive and significant effect on students’ learning motivation, with an  $R^2$  value of 0.401, indicating that its use increases students’ enthusiasm and drive to learn. However, the effect of the digital hadith application on reading interest is not significant, with an  $R^2$  value of 0.084, showing that the influence is relatively small. In conclusion, the use of digital hadith applications effectively enhances students’ learning motivation but does not significantly improve their reading interest.*

**Keywords:** *Digital Hadith Application, Hadith Studies Students Learning Motivation, Reading Interest*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Hipotesis Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	40
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DIGITALISASI HADIS DAN PROGRAM STUDI ILMU HADIS</b> .....	<b>43</b>
A. Digitalisasi Hadis.....	43
B. Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga.....	46
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>49</b>
A. Deskripsi Objek.....	49
B. Uji PLS Sem.....	50
<b>BAB IV PENGARUH APLIKASI DIGITAL HADIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA MAHASISWA AKTIF ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b> .....	<b>67</b>

A. Aplikasi Digital Hadis Memiliki pengaruh Positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa .....	67
B. Aplikasi Digital Hadis Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Baca .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>88</b>



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Jenis Kelamin Objek.....	49
Diagram 3. 2 Semester Objek.....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka .....	7
Tabel 1. 2 Definisi Variabel .....	19
Tabel 1. 3 Skala Likert .....	21
Tabel 1. 4 Loading Factor.....	29
Tabel 1. 5 Loading Factor Setelah Evaluasi .....	30
Tabel 1. 6 Nilai AVE.....	31
Tabel 1. 7 Nilai Cronbach Alpha.....	32
Tabel 1. 8 Nilai Composite Reability .....	32
Tabel 1. 9 Nilai Cross Loading.....	33
Tabel 1. 10 Nilai Fornell-Lacker Criterion.....	34
Tabel 1. 11 R-Square .....	34
Tabel 1. 12 Path Coefficient.....	35
Tabel 1. 13 T-Statistic .....	36
Tabel 1. 14 P-value .....	36
Tabel 3. 1 Outer Loading.....	53
Tabel 3. 2 Nilai Average Variance Extracted.....	54
Tabel 3. 3 Nilai Cronbach's Alpha.....	56
Tabel 3. 4 Nilai Composite Reability .....	57
Tabel 3. 5 Cross Loading.....	59
Tabel 3. 6 Fornell Larcker Criterion.....	61
Tabel 3. 7 Nilai R-Square .....	63
Tabel 3. 8 Path Coefficient.....	64
Tabel 3. 9 T-Statistic .....	65
Tabel 3. 10 P-Value .....	66
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Hipotesis .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jenis Kelamin Objek Penelitian.....	26
Gambar 1. 2 Semester Objek Penelitian.....	27
Gambar 1. 3 Outer Loading.....	28
Gambar 3. 1 Outer Model.....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transformasi digital berawal dari revolusi industri yang membawa perubahan besar pada bidang teknologi yang berdampak pada banyak aspek kehidupan, Revolusi Industri dimulai ketika ditemukannya mesin uap pada tahun 1750. Kemudian revolusi industri 2.0 dimulai ketika ditemukan penggunaan mesin yang menggunakan listrik, pada era ini mesin uap mulai tergeser. Revolusi industri 3.0 dimulai pada saat penggunaan mesin yang bisa bergerak dan dikontrol, pada masa ini tidak hanya penggunaan robot sederhana saja tetapi sudah mulai adanya digitalisasi, karena adanya penggunaan komputer meskipun fungsinya belum seperti komputer pada masa sekarang. Dan masa sekarang atau revolusi industri 4.0 merupakan masa yang menggunakan sistem kedalam bentuk digital dibantu dengan jaringan.<sup>1</sup>

Indonesia pada saat ini memasuki revolusi 4.0 hal ini terlihat dari semakin sedikitnya aktivitas fisik, karena hampir semua kegiatan manusia bertransformasi dari manual menuju digital. Adanya revolusi industri 4.0 menghasilkan budaya digital dan penggunaan teknologi serta internet untuk berinteraksi, memberikan pengaruh pada perilaku, berpikir, dan komunikasi manusia pada kehidupan sehari-hari. Meskipun memberikan dampak yang signifikan tetapi perkembangan budaya dan pengaruh baik atau buruknya digital juga ditentukan oleh kemampuan masyarakat terkait pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup>

Proses digitalisasi mengharuskan manusia untuk beradaptasi dan siap bertransformasi dari manual menuju digital. Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat untuk bisa dan terbiasa melakukan pekerjaan dari jarak jauh atau disebut *work from home* (WFH) tidak hanya dunia pekerjaan tetapi dunia

---

<sup>1</sup> Ieke Wulan Ayu, Z. Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, "Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, vol. 5, no. 1 (2022), pp. 20–5.

<sup>2</sup> *Ibid.*

pendidikan juga mengalami transformasi yang juga memberikan pengaruh terhadap cara belajar serta tantangan dan peluang dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Transformasi digital kini telah membawa perubahan signifikan dalam cara individu memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan informasi. Perkembangan teknologi digital yang pesat membuka peluang hadirnya berbagai aplikasi yang dapat mendukung dan memperkaya proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan digital yang menjadi tantangan tersendiri. Pengalaman selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya di daerah tertinggal, menjadi salah satu faktor utama penyebab kesenjangan tersebut. Selain itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman dan kemampuan penggunaan teknologi secara berkelanjutan agar seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran mampu mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk penerapan digitalisasi dalam bidang pendidikan adalah pengalihan berbagai sumber keilmuan ke dalam format digital, seperti buku dan manuskrip sejarah. Dalam konteks pendidikan keislaman, penerapan ini terlihat melalui digitalisasi Al-Qur'an, hadis, serta berbagai kitab keislaman yang tersedia dalam bentuk buku daring maupun aplikasi digital. Digitalisasi tersebut menjadi aspek penting dalam mendukung studi Islam di era modern. Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan semakin berkembang, ditandai dengan hadirnya berbagai aplikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, termasuk penyajian ulang materi pendidikan tradisional dalam format digital.<sup>5</sup>

Digitalisasi hadis merupakan bagian dari perkembangan keilmuan hadis yang dilakukan oleh para ulama dan akademisi untuk menyajikan kajian hadis dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah untuk diakses. Kehadiran digitalisasi hadis menjadi upaya penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya dalam bidang komunikasi dan penyebaran informasi. Melalui pemanfaatan teknologi digital, kajian hadis tidak hanya disajikan dalam bentuk cetak,

---

<sup>3</sup> Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian, *Transformasi Pendidikan Di Era Digital*.2024.

<sup>4</sup> Ricka Muskania and Zulela Ms, "Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol. 6, no. 2 (2021), pp. 155–65.

<sup>5</sup> Hasnida, Adrian, and Siagian, *Transformasi Pendidikan Di Era Digital*.

tetapi juga dikembangkan dalam format digital yang lebih interaktif, sehingga berpotensi meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Penerapan digitalisasi hadis pada masa kini dapat dilihat dari kemudahan akses yang ditawarkan, di mana sumber hadis yang sebelumnya harus dicari melalui buku cetak kini dapat diakses melalui berbagai perangkat lunak seperti *Maktabah Syamilah* dan *Jawāmi‘ al-Kalim*, serta melalui berbagai laman web yang menyediakan koleksi hadis dalam format digital, seperti berkas PDF.<sup>6</sup>

Berkembang pesatnya berbagai fasilitas pada era digital, selain memberikan manfaat juga memberikan tantangan tersendiri. Tantangan ini juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan kajian studi hadis terutama pada konteks digitalisasi hadis. Apabila pengaksesan hadis melalui internet tentunya juga membutuhkan sinyal, jika terkendala sinyal tentunya juga menjadi problem. Kemudian, digitalisasi teks teks hadis juga terdapat khawatiran terhadap dugaan dugaan pemalsuan, digitalisasi teks teks hadis berpotensi besar untuk dipalsukan karena akses pengeditan untuk memperbarui dapat dilakukan berkali kali. Untuk mengoperasikan aplikasi tentunya memerlukan pengetahuan, karena tanpa pengetahuan hal tersebut justru akan mempersulit dalam mengakses hadis dalam bentuk digital.<sup>7</sup> Digitalisasi hadis dengan manfaat dan tantangannya memberikan kajian menarik untuk melihat bagaimana pengaruh aplikasi tersebut pada motivasi belajar dan minat baca mahasiswa terhadap kajian studi Islam terutama hadis.

Motivasi mahasiswa dalam mempelajari studi Islam merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi pencapaian akademik serta tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan konstruksi psikologis yang bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, strategi dan metode pengajaran, serta ketersediaan sumber belajar yang memadai. Sejumlah penelitian telah mengkaji pengaruh digitalisasi terhadap motivasi belajar, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Dyah Nur Fauziah (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media e-book memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa perguruan tinggi berdasarkan studi literatur. Selain motivasi belajar, minat baca juga

---

<sup>6</sup> Huda, Karima Nurul, et al. "Perkembangan Kajian Hadis dalam Ranah Digital." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 29. 2023.

<sup>7</sup> Ibid.

memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Transformasi digital turut memberikan kemudahan akses terhadap beragam bahan bacaan melalui berbagai platform, salah satunya dalam bentuk perpustakaan digital. Perpustakaan digital menyediakan berbagai koleksi buku dan literatur akademik dalam format digital yang dapat diakses dengan lebih fleksibel oleh mahasiswa.<sup>8</sup>

Perpustakaan digital pada saat ini menjadi kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan informasi sebagai penunjang aktivitas perkuliahan. Kondisi ini menyebabkan mau tidak mau mahasiswa harus sudah mulai membiasakan diri untuk membaca melalui media digital.<sup>9</sup> Tetapi kemauan untuk membaca tidak hanya dipengaruhi kemudahan akses terhadap literatur tetapi juga oleh faktor minat baca mahasiswa, mahasiswa dengan minat baca yang tinggi akan intens dan konsisten dalam berusaha mencari bacaan akan membacanya atas kemauan sendiri<sup>10</sup>. Hasil penelitian Muhammad Qoolili (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca mahasiswa.<sup>11</sup>

Studi ini dilakukan untuk menginvestigasi dampak pemanfaatan aplikasi hadis berbasis digital terhadap tingkat motivasi belajar serta ketertarikan membaca mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada pengkajian hubungan antara pemanfaatan aplikasi hadis digital dengan tingkat motivasi belajar serta minat baca mahasiswa dalam kajian studi Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan, sekaligus memberikan gambaran mengenai efektivitas aplikasi hadis digital dalam meningkatkan kualitas dan pengalaman belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya dan mengembangkan temuan penelitian sebelumnya, khususnya yang berkaitan

---

<sup>8</sup> Kholili Zailani, Muhammad Husni Hamdani, and Evi Fatimatur Rusydiyah, "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa", *Akademika*, vol. 11, no. 02 (2022), pp. 389–400.

<sup>9</sup> Dyah Nur Fauziyah, *Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E-Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Pada Pendidikan Tinggi*, vol. 05 (2020).

<sup>10</sup> Zailani, Hamdani, and Rusydiyah, "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa".

<sup>11</sup> *Ibid.*

dengan penerapan strategi pembelajaran digital dalam studi Islam. Melalui pemahaman mengenai pengaruh digitalisasi hadis terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga, pendidik dan pengambil kebijakan diharapkan dapat merancang lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap beragam kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini turut memberikan sumbangan pemikiran dalam diskursus akademik mengenai peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar serta minat baca mahasiswa guna mendukung pencapaian hasil akademik yang lebih optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara aplikasi digital hadis terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa aktif ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga
2. Bagaimana pengaruh digitalisasi hadis terhadap motivasi belajar mahasiswa ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga?
3. Bagaimana pengaruh aplikasi digital hadis terhadap minat baca hadis UIN Sunan Kalijaga?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui hubungan antara aplikasi digital hadis terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa aktif ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana dampak aplikasi digital hadis terhadap motivasi belajar mahasiswa ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga.
  - c. Untuk mengetahui bagaimana dampak aplikasi digital hadis terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Sebagai motivasi dan landasan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis, dengan variabel lain.

- b. Manfaat praktis

Memberikan wawasan terhadap efektivitas aplikasi digital hadis terhadap hasil belajar mahasiswa ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai landasan teoretis dan referensi yang membantu peneliti dalam menyusun dan mengembangkan penelitian ini. Penyajian penelitian-penelitian terdahulu serta teori-teori yang relevan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai temuan sebelumnya, sekaligus menunjukkan posisi penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya hasil penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Andi Miftahuddin (2022)	<i>Pengaruh Aplikasi Al Qur'an Digital Terhadap Minat Membaca Al Qur'an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.</i>	Aplikasi Al Qur'an Digital (y) dan minat baca Al Qur'an (x).	Penggunaan Aplikasi digital berpengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa.
2.	Ma'ruf Muhammad Hidayat (2021).	<i>Pengaruh Penggunaan Digital Library Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran SKI (Studi Kasus: Di MA Matholi'ul Falah Sounding.</i>	<i>Digital Library</i> (y), Minat baca (x), dan Hasil Belajar Siswa (x).	Penggunaan <i>library digital</i> berpengaruh positif terhadap minat baca dan hasil belajar siswa.
3.	Roswita Liobak dan Viktorus Paskalis Feka (2022)	<i>Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD.</i>	Aplikasi Quizizz (y) dan motivasi belajar (x).	Aplikasi Quizizz berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.
4.	Muhammad Qoolili Zailani, Muhammad Husni Hamdani dan Evi Fatimatur	<i>Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa (Studi Literatur).</i>	<i>Digital Library</i> (y) dan Minat Baca (x).	Keberadaan perpustakaan digital terbukti memberikan kontribusi dalam meningkatkan

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
	Rusydiyah (2022)			minat baca mahasiswa.
5.	Nungki Khusnaini dan Ni'matus Sholikah (2021)	<i>Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom dan gaya mengajar guru terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring.</i>	<i>Learning Management System Google Classroom(x), Gaya Mengajar guru(x) dan Motivasi Belajar (y).</i>	Learning Management System Google Classroom berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi belajar, dan Gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.
6.	Deri Firmansyah, Dadang Saepuloh, dan Dede (2022)	<i>Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital.</i>	Daya Saing (z), Literasi Digital (y) dan Transformasi digital (x).	Literasi digital berpengaruh positif terhadap transformasi digital, literasi digital berpengaruh tidak langsung terhadap daya saing, dan literasi digital terhadap daya saing melalui transformasi digital terdapat pengaruh tidak langsung.

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

### E. Kerangka Teori

Penelitian ini disusun berdasarkan landasan teoretis yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini meliputi digitalisasi hadis, motivasi belajar, dan minat baca. Penjelasan mengenai masing-masing teori tersebut dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Digitalisasi Hadis

Digitalisasi hadis merupakan proses konversi teks, kajian, dan sumber-sumber hadis yang mencakup segala ucapan, tindakan, ketetapan, serta sifat Nabi Muhammad SAW ke dalam format digital.<sup>12</sup> Hadis sebagai sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an, berfungsi sebagai pedoman kehidupan umat Muslim, dan telah dihimpun serta dibukukan melalui periwayatan para sahabat serta generasi berikutnya. Digitalisasi tersebut memungkinkan akses, pencarian, dan kajian hadis menjadi lebih sistematis, luas, dan efisien di era teknologi informasi.<sup>13</sup>

Jadi istilah digitalisasi hadis dapat diartikan sebagai proses pemindahan teks teks hadis ke dalam format digital. Dengan kata lain untuk mengakses teks teks hadis tidak memerlukan versi cetaknya dan masih harus mencari dengan membuka perlembar, dengan teks teks yang sudah di ubah dalam bentuk digital dapat mempermudah akses dimana saja dan kapan saja, salah satu contoh hasil digitalisasi hadis adalah adanya berbagai *software* hadis seperti Maktabah Syamilah, Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam dan sebagainya.<sup>14</sup>

Kajian hadis menunjukkan perkembangan yang semakin kuat di kalangan akademisi hadis kontemporer, yang ditandai dengan upaya penyajian materi kajian secara lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah mengintegrasikan kajian hadis ke dalam lingkungan digital. Langkah ini dilandasi oleh kebutuhan untuk mengembangkan studi hadis di era modern dengan memanfaatkan internet sebagai media yang efektif dalam penyebaran dan pengembangan keilmuan.<sup>15</sup> Keberadaan internet menawarkan berbagai kemudahan dalam tata kerja dan akselerasi proses, memungkinkan pencarian dan akses informasi secara praktis dan efisien. Dengan demikian, digitalisasi kajian hadis diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan aksesibilitasnya bagi khalayak yang lebih luas, khususnya generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. Upaya ini juga

---

<sup>12</sup> Saeful Anwar, *Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi*.

<sup>13</sup> Leni Andariati, "Hadis dan Sejarah Perkembangannya", *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, vol. 4, no. 2 (2020), <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/4680>, accessed 28 May 2024.

<sup>14</sup> Huda, Karima Nurul, et al. "Perkembangan Kajian Hadis dalam Ranah Digital." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 29. 2023.

<sup>15</sup> *Ibid.*

bertujuan untuk melestarikan dan menyebarkan ajaran hadis secara lebih efektif di tengah arus informasi yang semakin deras.

Pemanfaatan teknologi digital dalam studi hadis bukan hanya sekadar memindahkan teks-teks hadis ke platform digital, tetapi juga mencakup pengembangan metodologi penelitian, analisis, dan penyajian hadis yang lebih inovatif dan interaktif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan akan kajian hadis yang kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman.

Digitalisasi hadis tidak hanya dimaksudkan untuk mempermudah akses dan pemanfaatannya, tetapi juga dirancang secara strategis untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap kajian hadis. Di tengah pesatnya perkembangan berbagai bidang keilmuan, digitalisasi diharapkan mampu menjaga eksistensi studi hadis agar tetap relevan dan tidak terpinggirkan. Melalui integrasi hadis dalam berbagai aspek kehidupan, peran hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an dapat diwujudkan secara lebih kontekstual dalam menjawab berbagai persoalan sosial.

Integrasi ini memungkinkan hadis berkontribusi secara signifikan dalam memberikan panduan dan solusi terhadap tantangan-tantangan kontemporer, melengkapi peran Al-Qur'an sebagai pedoman utama. Upaya ini menekankan relevansi hadis dalam konteks modern dan memastikan keberlanjutan transmisi nilai-nilai Islam kepada generasi mendatang melalui medium yang akrab dengan mereka.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang mendasari seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilakunya sehingga terdorong untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup> Motivasi belajar merupakan dorongan yang berfungsi untuk menumbuhkan semangat serta mengarahkan individu dalam melakukan aktivitas belajar. Motivasi ini dapat bersumber dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk memahami materi dan mengembangkan potensi diri yang dikenal sebagai motivasi intrinsik. Selain itu, motivasi belajar juga dapat berasal dari faktor

---

<sup>16</sup> Ayuk Sulistyowati and Rini Sugiarti, "Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening", *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, vol. 5, no. 1 (2021), p. 231.

eksternal, antara lain pemberian penghargaan, pujian, dukungan keluarga, maupun bentuk pengakuan lainnya.<sup>17</sup>

Motivasi belajar memiliki peranan krusial dalam proses pembelajaran karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap capaian akademik peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap lebih optimis dan memiliki upaya lebih konsisten dalam meningkatkan prestasi belajarnya.. Sebaliknya pelajar dengan motivasi yang rendah cenderung acuh, dan tidak mepedulikan pada hasil belajar mereka sehingga pelajar tersebut akan mengalami kesulitan untuk memahami dan berkembang.<sup>18</sup>

Motivasi belajar merupakan hal penting untuk menunjang proses pembelajaran supaya mendapat kehidupan yang leboh baik, dalam Islam belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan belajar juga sebagai sarana manusia dalam mengenal sekitar, mengenal dirinya sendiri dan mengenal tuhannya. Adapun perintah menuntut ilmu dalam Islam sebagaimana hadis nabi

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْطَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ  
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ  
غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ"

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah bersabda: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu pada selain ahlinya, maka ia seperti seseorang yang mengalungkan permata, mutiara, dan emas di leher babi.” (H.R Ibnu Majah no.224)<sup>19</sup>

Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar ialah niat. Niat menjadi landasan utama dalam setiap usaha yang dilakukan, termasuk dalam aktivitas belajar, karena menentukan nilai dan tujuan dari suatu perbuatan. Dalam perspektif keislaman, niat merupakan syarat penting diterimanya amal perbuatan. Para ulama menekankan bahwa niat utama dalam menuntut ilmu

<sup>17</sup> Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, vol. 5, no. 2 (2018), p. 172.

<sup>18</sup> Ayudia Nur Annisa, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah”, *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol. 2, no. 2 (2020), p. 1.

<sup>19</sup> Ibn Mājah Muḥammad ibn Yazīd, *Sunan Ibn Mājah* (Dimashq: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah, 2009).

hendaknya diarahkan untuk mencari ridha Allah dan menghilangkan kebodohan. Hal tersebut sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa setiap amal perbuatan bergantung pada niatnya.

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ: أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إِلَى (مَا هَا جَرَ إِلَيْهِ)

Artinya: “Di riwayatkan oleh Al-Humaidi Abdullah bin Zubair, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan (yakni Sufyan bin 'Uyainah), ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Anshari, ia berkata: Muhammad bin Ibrahim At-Taimi mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar ‘Alqamah bin Waqqash Al-Laitsi berkata: Aku mendengar Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu berkhotbah di atas mimbar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya segala amal itu tergantung pada niat, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan (balasan) sesuai dengan apa yang ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin ia dapatkan, atau karena wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya (dinilai) sesuai dengan apa yang ia niatkan (yakni kepada dunia atau wanita tersebut).” (H.R Bukhari No.1)<sup>20</sup>

Niat yang baik dan benar menjadi landasan utama diterimanya suatu amal sebagai bentuk ibadah. Dalam perspektif Islam, aktivitas menuntut ilmu memiliki dua orientasi fundamental. Pertama, sebagai bentuk ibadah untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Kedua, sebagai sarana untuk mengembangkan kapasitas diri dan berkontribusi positif bagi kemaslahatan masyarakat. Niat yang lurus akan menjadikan ilmu yang diperoleh tidak hanya berguna dalam kehidupan dunia, tetapi juga bernilai pahala di akhirat. Oleh karena itu, setiap Muslim perlu menjaga dan meluruskan niat dalam proses menuntut ilmu agar tetap berada pada tujuan yang benar dan tidak semata-mata didorong oleh kepentingan duniawi.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Al-Bukhārī Muḥammad ibn Ismā‘īl, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Dimashq: Dār Ibn Kathīr, Dār al-Yamāmah, 1993).

<sup>21</sup> Rinwanto and Shofiyyullahul Kahfi, “Memahami Konsep Niat Dalam Beribadah Hingga Istitha’ah Haji Dalam Studi Fiqh”, *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 2 (2020), pp. 11–21.

Dengan demikian, motivasi belajar yang kuat disertai dengan niat yang benar akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan bernilai ibadah. Dorongan belajar yang tinggi dapat membentuk pribadi yang disiplin, tekun, dan bertanggung jawab dalam menuntut ilmu. Ilmu pengetahuan menempati posisi sentral dalam ajaran Islam. Hal ini tercermin dari berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis yang menekankan keutamaan menuntut ilmu. Bahkan, perintah wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. adalah "Iqra'" (bacalah), yang menunjukkan betapa pentingnya ilmu dalam kehidupan umat Muslim. Kedudukan istimewa ini menjadikan pencarian ilmu sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, sepanjang hayat mereka, sehingga setiap Muslim dituntut untuk menjadikan pencarian ilmu sebagai bagian dari kehidupannya dengan dilandasi niat yang ikhlas serta usaha yang sungguh-sungguh.

Korelasi antara motivasi belajar, aplikasi digital hadis, dan minat baca memiliki relevansi yang kuat dalam konteks mahasiswa ilmu hadis, yang secara khusus mempelajari matan dan sanad hadis secara mendalam. Mahasiswa ilmu hadis dituntut untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mampu memahami, meneliti, dan mengkaji hadis secara komprehensif. Motivasi ini menjadi penggerak utama dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang relevan dan efektif. Dalam era digital, salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang signifikan adalah hadirnya aplikasi digital hadis. Aplikasi ini memberikan akses cepat dan luas terhadap berbagai koleksi hadis, lengkap dengan informasi perawi, derajat hadis, dan penjelasan ulama, sehingga sangat mendukung kegiatan akademik mahasiswa Ilmu Hadis.<sup>22</sup>

Pemanfaatan aplikasi hadis digital tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses pencarian dan pengkajian hadis, tetapi juga berperan sebagai pendorong dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Kemudahan akses, tampilan antarmuka yang ramah pengguna, serta tersedianya fitur pencarian tematik dan penelusuran sanad-matan yang terstruktur mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan mengeksplorasi berbagai hadis. Peningkatan minat baca tersebut secara tidak langsung turut memperkuat motivasi belajar,

---

<sup>22</sup> Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar* (2021).

karena mahasiswa dapat merasakan secara langsung manfaat teknologi digital dalam memahami materi perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih proaktif dalam mencari sumber bacaan, termasuk melalui aplikasi digital, sehingga terbentuk hubungan timbal balik yang saling mendukung antara motivasi belajar, minat baca, dan pemanfaatan teknologi.<sup>23</sup>

Dalam konteks mahasiswa ilmu hadis, terdapat korelasi positif dan saling memengaruhi antara motivasi belajar, aplikasi digital hadis, dan minat baca. Ketiganya berperan penting dalam membentuk pola belajar yang produktif, kritis, dan sesuai dengan kebutuhan akademik serta tantangan zaman. Integrasi ketiga aspek ini menjadi fondasi penting dalam mengembangkan pembelajaran hadis yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus mendorong literasi dan kompetensi ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan.

### 3. Minat Baca

Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu, yang tercermin dari rasa suka dan keinginan untuk melakukannya secara sukarela berdasarkan dorongan dari dalam diri<sup>24</sup>. Membaca merupakan aktivitas memahami bahasa tulis serta menangkap pesan yang terkandung dalam suatu teks atau bahan cetak lainnya. Proses membaca dapat dikatakan berhasil apabila pembaca telah mampu memahami isi bacaan secara tepat. Namun demikian, tidak jarang terjadi perbedaan dalam penafsiran makna teks, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang beragam serta mengalami respons emosional sebagai hasil dari keterlibatan dan perhatian yang mendalam terhadap isi bacaan tersebut.<sup>25</sup>

Minat membaca merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas membaca dengan sukarela. Minat ini tercermin dari rasa tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca sebagai sarana memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan, baik melalui buku

---

<sup>23</sup> Ayang Kinasih and Erni Mariana, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Viii Smp Pgri 2 Sekampung", *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, vol. 11, no. 1 (Universitas Pendidikan Ganesha, 2021), p. 39.

<sup>24</sup> Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2 (1):54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>.

<sup>25</sup> Ibid.

maupun sumber bacaan lainnya. Minat baca berkembang sebagai bagian dari proses belajar individu dan memerlukan bimbingan agar dapat tumbuh secara optimal. Selain berasal dari dalam diri, minat baca juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekitar, seperti keluarga, pendidik, dan teman sebaya. Rasa ingin tahu terhadap suatu informasi yang disalurkan melalui bacaan akan mendorong individu untuk mencari jawaban atas berbagai pertanyaan yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Semangat membaca dalam ajaran Islam tercermin dalam perintah *iqra'* yang berarti membaca, yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Surah Al-'Alaq. Makna *iqra'* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas membaca secara tekstual, tetapi memiliki cakupan yang lebih luas. Menurut M. Quraish Shihab, *iqra'* mencakup makna menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, serta meneliti, yang bermuara pada upaya menghimpun pengetahuan. Selain itu, Al-Qur'an juga memuat berbagai istilah yang menunjukkan pentingnya aktivitas literasi, seperti al-qalam, al-kitab, dan istilah lainnya yang berkaitan dengan proses membaca, menulis, dan pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>27</sup>

Ayat ini menegaskan pentingnya membaca dan menulis sebagai jalan awal untuk memperoleh pengetahuan. Literasi dalam Islam tidak hanya berarti kemampuan membaca huruf, tetapi juga memahami makna dan mengamalkannya dalam kehidupan. Rasulullah juga sangat menekankan pentingnya ilmu dalam banyak hadis. Salah satunya adalah sabdanya:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زِيَادٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Bakar, telah menceritakan kepada kami Abdus-Şamad, telah menceritakan kepada kami Ziyād, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Mālik berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban atas setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah 4035)<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Elendiana, Magdalena. 2020. “UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR”. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2 (1):54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>.

<sup>27</sup> Wa Ode Zalmatin, Ambo Asse, and Muh Yahya, “Pendidikan Literasi Perspektif Hadits”, *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, vol. 6, no. 2 (2023), pp. 1266–70.

<sup>28</sup> Muḥammad ibn Yazīd, *Sunan Ibn Mājah* .

Dalam hadis lain, Nabi bersabda:

حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Al-Aswad bin ‘Amir, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abu Bakar (yaitu Ibn Ayyasy), dari Al-A‘mash (yaitu Sulaiman bin Mihran), dari Abu Shalih (yaitu Dhakwan), dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga,” (HR. Ahmad 8316).<sup>29</sup>

Hadis tersebut menunjukkan bahwa setiap upaya dalam menuntut ilmu, termasuk kegiatan membaca, menulis, dan belajar, memiliki nilai ibadah yang mendapatkan ganjaran besar. Dalam perspektif Islam, konsep literasi tidak sekadar dimaknai sebagai kemampuan praktis untuk kehidupan duniawi. Lebih dari itu, literasi dipandang sebagai sarana spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt., sekaligus sebagai alat pengembangan diri dan peningkatan kemaslahatan bersama dalam masyarakat Muslim.<sup>30</sup>

Minat baca memegang peranan krusial dalam membentuk motivasi belajar, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Hadis yang dituntut memiliki kedalaman pemahaman terhadap sumber-sumber keislaman primer. Ketertarikan terhadap aktivitas membaca mendorong mahasiswa untuk secara aktif mengeksplorasi berbagai literatur hadis, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Minat baca yang tinggi memperkuat sikap kritis dan kemampuan analitis mahasiswa dalam menelaah sanad dan matan hadis, serta membandingkan berbagai perspektif ulama dalam literatur klasik dan kontemporer.<sup>31</sup>

Pada era digital saat ini, mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis dihadapkan pada berbagai tantangan sekaligus peluang baru melalui digitalisasi hadis, yang diwujudkan dalam penyediaan teks-teks hadis dalam format digital melalui aplikasi, basis data daring, serta berbagai platform

<sup>29</sup> Ahmad ibn Hanbal, *Musnad al-Imām Ahmad ibn Hanbal* (Beirut: Mu’assasat al-Risālah, 2001).

<sup>30</sup> Gusmita Dewi and Shuhanda Cheirizal, *Ilmu dan Ulama Millennial dalam Perspektif Hadits* (2022).

<sup>31</sup> Safira Nur Rahma, Fira Deyanti, and Mahmudah Fitriyah, “Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa”, *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 2, no. 1 (2024), pp. 100–8.

keilmuan lainnya. Mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih adaptif dalam memanfaatkan teknologi tersebut, tidak hanya sebagai sarana dalam mengakses informasi, namun juga sebagai media pengembangan keilmuan yang bersifat kolaboratif dan multidisipliner.<sup>32</sup>

Selain itu, minat baca dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses digitalisasi itu sendiri, misalnya melalui penyusunan katalog hadis digital, pengembangan aplikasi studi hadis, serta kontribusi ilmiah dalam bentuk artikel atau kajian akademik. Dengan demikian, minat baca tidak hanya berfungsi sebagai fondasi motivasi belajar mahasiswa Ilmu Hadis, tetapi juga sebagai katalisator dalam penguatan literasi digital keislaman yang berkualitas dan bertanggung jawab.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Pengumpulan data numerik dan analisis statistik sistematis digunakan untuk mencapai tujuan ini. Tujuan analisis tersebut adalah untuk mengonfirmasi atau mengevaluasi teori yang relevan. Dari segi karakteristik tujuannya, studi ini tergolong sebagai penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman awal serta menggali wawasan mengenai suatu fenomena, tanpa terlebih dahulu berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat secara ketat.<sup>33</sup>

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Data sekunder digunakan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian kuantitatif ini. Seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian disebut sebagai populasi penelitian. Dalam kasus ini, mereka adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk mewakili populasi secara keseluruhan, sampel dari populasi tersebut dipilih sebagai bagian representatif. Sampling total, atau sensus, adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Sampel penelitian ini terdiri dari semua

---

<sup>32</sup> Aditya Yoga Pratama, Nurparisa Gusrianti, and Kemal Amrul Haq, "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital: Indonesia", *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 2 (2022), pp. 96–101.

<sup>33</sup> Gulo, W. "Metode Penelitian." Jakarta: PT. Grasindo (2002).

mahasiswa aktif pada program studi tersebut yang terdaftar secara resmi dalam basis data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.<sup>34</sup>

### 3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Untuk memastikan bahwa sampel sesuai dengan fokus penelitian, responden dipilih berdasarkan berbagai kriteria yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan *sampel purposive* digunakan.<sup>35</sup> Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga yang terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring yang disalurkan via grup *WhatsApp*. Partisipan berasal dari angkatan 2020 hingga 2023. Untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan tanggapan, kuesioner dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang terstruktur.

Jumlah mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga yang terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2025 sebanyak 462 mahasiswa, dengan rata-rata jumlah mahasiswa per angkatan berkisar antara 100 hingga 130 mahasiswa. Proses pemilihan sampel dalam kajian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Pendekatan ini diterapkan dengan cara menyeleksi responden yang memiliki kriteria khusus sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.<sup>36</sup>

Kriteria subjek penelitian mencakup mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga yang tercatat dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menerapkan rumus Slovin. Pemilihan rumus ini didasarkan pada karakteristik penelitian di mana jumlah populasi telah diketahui secara pasti, sehingga memungkinkan perhitungan sampel yang lebih terukur dan

---

<sup>34</sup>[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/NTgxNUQ3MkUtMDM3NS00M0Q3LUE0RUEtMDVCRjUwNzA0OTAz](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NTgxNUQ3MkUtMDM3NS00M0Q3LUE0RUEtMDVCRjUwNzA0OTAz)

<sup>35</sup> Retnawati, Heri. "Teknik pengambilan sampel." Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme. 2017

<sup>36</sup> Retnawati, Heri. "Teknik pengambilan sampel."

sistematis sesuai dengan prinsip metodologi penelitian kuantitatif.<sup>37</sup> Untuk menentukan sampel akuntan peneliti menggunakan rumus solvin dengan margin of error sebesar 5% sehingga menghasilkan berikut ini:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

$$n = \frac{462}{(1 + 462 \cdot (5)^2)}$$

$$n = \frac{462}{(1 + 462 \cdot (0,0025))}$$

$$n = \frac{462}{(1 + 1,155)}$$

$$n = \frac{462}{2,155}$$

$$n = 214,38$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi error (margin of error) atau tingkat kesalahan diharapkan  
Berdasarkan perhitungan rumus diatas, kecukupan diatas, kecukupan sampel ditentukan sebanyak 214 Mahasiswa dari 462 Mahasiswa aktif program studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>38</sup>

Penelitian ini menggunakan tiga variabel. Yaitu digitalisasi hadis, motivasi belajar dan minat baca. Berikut definisi dari masing masing variabel:

<sup>37</sup> Siti Maimunah, Akbar Yusuf, and Herni Sunarya, "Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi", *Jurnal Akuntansi*, vol. 7, no. 1 (2020).

<sup>38</sup> *PDDikti*, [https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/tx3xSp0HFk6AqHbcuqL9rNDaprSBhqQ\\_JqKMuljwQY-UfMx5EsJu3SPGLptZouCUuM5eUw==](https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/tx3xSp0HFk6AqHbcuqL9rNDaprSBhqQ_JqKMuljwQY-UfMx5EsJu3SPGLptZouCUuM5eUw==), accessed 7 Jul 2025.

Tabel 1. 2 Definisi Variabel

Variabel	Definisi Variabel Variabel	Indikator	Skala Likert
Digitalisasi Hadis	Merupakan proses perpindahan dari teks teks hadis kedalam bentuk digital seperti pdf e-book, media sosial dan aplikasi berbasis android serta software digital seperti maktabah syamilah, mausu'ah al hadith Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam dan sebagainya. <sup>39</sup>	1. Penggunaan dan interaksi. 2. Selektif. 3. Aksesibilitas	1-4
Motivasi Belajar	Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi ini terbagi menjadi dua jenis utama. Pertama, motivasi intrinsik yang bersumber dari dalam diri siswa, berupa keinginan untuk memahami materi pembelajaran dan mengembangkan potensi diri secara mandiri. Kedua, motivasi ekstrinsik yang berasal dari faktor eksternal, seperti pemberian penghargaan, pujian dari guru, dukungan keluarga,	1. Aktif 2. Sungguh Sungguh 3. Efisiensi 4. Tertarik	1-4

<sup>39</sup> Huda, Karima Nurul, et al. "Perkembangan Kajian Hadis dalam Ranah Digital." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 29. 2023.

Variabel	Definisi Variabel Variabel	Indikator	Skala Likert
	maupun pengakuan sosial atas prestasi yang dicapai. <sup>40</sup>		
Minat Baca	Minat membaca dapat dipahami sebagai dorongan internal yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas membaca. Minat ini muncul ketika seseorang merasakan ketertarikan dan kesenangan terhadap kegiatan membaca, yang pada akhirnya memotivasi mereka untuk memperoleh pengetahuan secara lebih luas. Melalui aktivitas membaca, baik berupa buku maupun sumber bacaan lainnya, individu dapat mengembangkan pemahaman terhadap berbagai konsep dan memperkaya wawasan mereka. <sup>41</sup>	1. Durasi 2. Kuantitas bacaan 3. Kesadaran	1-4

Instrumen penelitian merupakan panduan sistematis yang berfungsi sebagai perangkat dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau survei. Panduan ini dirancang dalam format daftar pertanyaan atau protokol terstruktur untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan kajian. Bentuk instrumen dapat berupa lembar observasi, protokol wawancara, angket,

<sup>40</sup> Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran".

<sup>41</sup> Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2 (1):54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>.

atau lembar dokumentasi, bergantung pada pendekatan metodologi yang dipilih dalam penelitian.<sup>42</sup>

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner tertutup. Setiap pertanyaan memiliki sejumlah pilihan jawaban yang telah disediakan, jadi peserta hanya perlu memilih yang paling sesuai. Metode ini dipilih untuk mempermudah proses pengisian dan mengurangi variasi interpretasi dalam respons. Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan teknik penskoran menggunakan skala Likert, di mana setiap pilihan jawaban memiliki nilai skor tertentu. Berikut adalah konfigurasi skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini.

Jawaban	Skor
Sangat Tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Tabel 1. 3 Skala Likert

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menerapkan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Metode PLS-SEM dipilih karena kompatibel dengan karakteristik data yang ada dan kemampuan teknik ini dalam menguji hubungan kausal antar beberapa variabel secara bersamaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS* sebagai alat pengolahan data penelitian. Pendekatan PLS-SEM digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Salah satu keunggulan PLS-SEM adalah fleksibilitasnya dalam jumlah sampel yang relatif tidak harus besar, serta kemampuannya untuk digunakan pada berbagai jenis skala pengukuran, baik nominal, ordinal, maupun kontinu.<sup>43</sup>

Berikut adalah evaluasi dan uji yang dilakukan dalam *PLS-SEM*:

<sup>42</sup> Gulo, W. "Metode Penelitian." Jakarta: PT. Grasindo (2002).

<sup>43</sup> Masduki Asbari et al., *Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru*, vol. 02, no. 01 (2023).

a. Model Pengukuran (*Outer Loading*)

Evaluasi suatu model penelitian diawali dengan menilai outer model atau model pengukuran. Fase ini bertujuan menguji validitas konstruk guna memastikan akurasi indikator dalam merepresentasikan konsep yang diteliti. Pengujian validitas konstruk dilaksanakan melalui dua pendekatan, yakni validitas konvergen dan diskriminan. Validitas konvergen mengonfirmasi tingkat keterkaitan dan konsistensi antar indikator dalam satu konstruk yang sama, sedangkan validitas diskriminan memverifikasi tingkat perbedaan suatu konstruk. Sebagai berikut:

1) Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Validitas konvergen merupakan suatu pengujian untuk membuktikan sejauh mana indikator-indikator pengukur dalam suatu konstruk memiliki keterkaitan dalam mengukur konsep yang sama. Prinsip pengujian ini berangkat dari keyakinan bahwa indikator-indikator yang mewakili suatu konstruk teoritis diharapkan saling berhubungan dengan erat. Dalam konteks analisis pemodelan persamaan struktural dengan perangkat lunak SmartPLS, tingkat validitas konvergen suatu konstruk dapat dievaluasi melalui besaran *loading factor* dari setiap indikator terhadap konstruk laten yang menjadi tujuannya.<sup>44</sup>

a) *Loading Factor*

*Loading Factor* adalah nilai statistik yang menunjukkan kekuatan hubungan antara sebuah indikator dengan variabel laten yang diukur. Dalam analisis statistik, nilai *Loading Factor* yang dianggap memadai umumnya memiliki batas minimal 0,7.

b) *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menguji validitas konvergen suatu konstruk laten dalam analisis pemodelan persamaan struktural. Secara konseptual, AVE mengkuantifikasi proporsi varians dari

---

<sup>44</sup> Furadantin, Natalia Ririn. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018." Jurnal manajemen 1.1 (2018): 1-18.

seluruh indikator pengukur suatu konstruk yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang mendasarinya dalam standar evaluasi model pengukuran, jika nilai AVE-nya mencapai ambang batas minimal 0,50, konstruk dianggap memiliki validitas konvergen yang memadai. Pencapaian nilai ini menunjukkan bahwa konstruk laten tersebut dapat menerangkan lebih dari 50% varians dari indikator-indikatornya. Ini menunjukkan tingkat konsistensi internal dan keandalan (reliabilitas) konstruk yang baik.

## 2) Validitas Diskriminan (*discriminant validity*)

Validitas diskriminan merupakan aspek dalam pengujian instrumen penelitian yang berfungsi untuk memverifikasi bahwa dua konstruk yang secara teoretis berbeda benar-benar dapat dibedakan satu sama lain. Prinsip kunci dari validitas ini adalah bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak menghasilkan korelasi tinggi. Apabila korelasi antar konstruk rendah, maka hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki karakteristik pengukuran yang unik dan dapat diidentifikasi secara jelas dalam analisis.<sup>45</sup> Dalam program *SmartPLS* uji validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *Fornell Lacker Criterion or HTMT* dan *Cross Loading*.

### a) *Fornell Lacker Criterion or HTMT*

Metode *Fornell-Larcker* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas diskriminan dalam kerangka analisis Structural Equation Modeling (SEM). Prinsip pengukurannya adalah dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari suatu konstruk dengan kuadrat korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lain dalam model. Jika nilai AVE suatu struktur lebih besar daripada kuadrat korelasi dengan struktur lain, dikatakan bahwa struktur tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik; ini menunjukkan bahwa varians yang dijelaskan oleh indikator struktur itu sendiri

---

<sup>45</sup> Furadantin, Natalia Ririn. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018.".

lebih besar daripada varians yang tumpang tindih dengan struktur lain.

b) *Cross Loading*

*Cross loading* merupakan salah satu uji validitas konvergen dalam analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) yang mengukur korelasi antara setiap indikator dengan variabel (konstruk) yang seharusnya diukur. Nilai *cross loading* yang memadai menunjukkan bahwa indikator tersebut lebih terkait dengan variabel yang dituju dibandingkan dengan variabel lain dalam model. Berdasarkan standar yang umum digunakan dalam penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Ghazali dan Latan (2015), nilai *cross loading* dianggap memenuhi kriteria validitas apabila mencapai lebih besar dari 0,7, yang menandakan kekuatan hubungan yang kuat antara indikator dan konstruksinya.<sup>46</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi keajegan dan konsistensi alat ukur penelitian. Ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya yang memastikan bahwa struktur yang diukur tetap terukur secara konsisten.<sup>47</sup> Pengukuran reliabilitas konstruk dengan indikator reflektif dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Kedua ukuran ini digunakan untuk menilai konsistensi internal dari indikator-indikator yang mengukur suatu konstruk. Apabila nilai dari kedua evaluasi berada di atas batas ambang 0,7, konstruksi tersebut dianggap memenuhi kriteria reliabilitas. Dalam penelitian ini, dua indikator digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk, *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* berfungsi sebagai ukuran dasar reliabilitas, dan *Composite Reliability* digunakan untuk meningkatkan hasil pengujian

---

<sup>46</sup> Furadantin, Natalia Ririn. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018."

<sup>47</sup> Furadantin, Natalia Ririn. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018."

karena lebih sesuai dengan analisis berbasis *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS).<sup>48</sup>

c. Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap berikutnya dalam penelitian adalah evaluasi model struktural (*inner model*), yang bertujuan menguji hubungan kausal antar variabel laten dalam kerangka konseptual yang telah dibangun. Pada tahap ini dilakukan penelaahan dan analisis terhadap nilai-nilai yang dihasilkan oleh model struktural untuk menilai hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Terdapat lima indikator model yang dianalisis pada tahap evaluasi inner model ini<sup>49</sup>, yaitu:

1) *R-Square*

Nilai *R-Square*, yang dapat dihitung secara statistik, menunjukkan seberapa besar proporsi variasi dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model. Ukuran ini hanya berlaku dan dihitung untuk variabel endogen, karena menggambarkan sejauh mana variabel tersebut dipengaruhi oleh prediktor atau variabel bebas yang terdapat dalam model penelitian. *R-Square* berfungsi sebagai tolok ukur goodness-of-fit secara khusus bagi variabel terikat dalam analisis jalur atau pemodelan persamaan struktural.

2) Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Koefisien Jalur (*Path Coefficient*) merupakan nilai statistik yang menjelaskan besaran dan arah pengaruh antarvariabel dalam sebuah model penelitian struktural. Koefisien jalur menunjukkan arah hubungan antar variabel positif dan negatif, membantu menguji hipotesis. Nilai koefisien jalur berada di antara  $-1$  dan  $+1$ . Nilai di antara  $0$  dan  $+1$  menunjukkan hubungan antara variabel eksogen dan endogen bersifat positif, sementara nilai di antara  $0$  dan  $-1$  menunjukkan hubungan yang terbentuk bersifat negatif. Dengan demikian, besaran

---

<sup>48</sup> Furadantin, Natalia Ririn. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018."

<sup>49</sup> Furadantin, Natalia Ririn. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018."

koefisien jalur tidak hanya menggambarkan kekuatan hubungan, tetapi juga arah pengaruh antarvariabel dalam model penelitian.

### 3) Signifikansi

Dalam analisis menggunakan *SmartPLS*, signifikansi hubungan antarvariabel dalam penelitian ini diuji menggunakan nilai t-statistik yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan uji dua arah (*two-tailed test*), dengan nilai kritis t sebesar 1,65 pada tingkat signifikansi 1%.

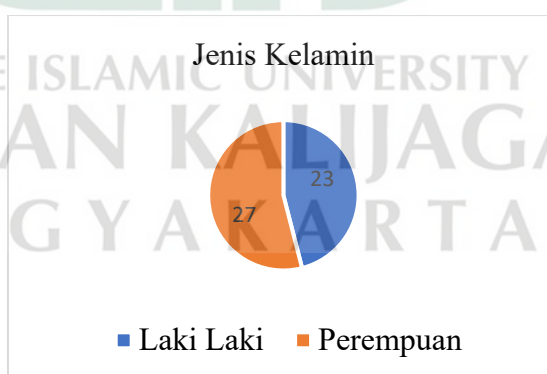
## G. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi hadis digital dengan motivasi belajar dan minat baca mahasiswa, penelitian ini mengawali proses dengan melakukan uji coba instrumen terhadap 50 responden sebagai sampel awal. Uji coba ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai keterkaitan penggunaan aplikasi hadis digital terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Hasil dari uji coba tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan hipotesis penelitian, sekaligus menjadi tahap pendahuluan sebelum dilakukan pengujian pengaruh aplikasi hadis digital terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa secara lebih menyeluruh.

### 1. Deskripsi Objek

#### a. Jenis Kelamin

Gambar 1. 1 Jenis Kelamin Objek Penelitian



Berdasarkan distribusi jenis kelamin responden yang divisualisasikan melalui diagram lingkaran, dapat diketahui bahwa jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 50 orang. Komposisinya terdiri atas 23 responden laki-laki (46%) dan 27 responden perempuan (54%). Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan cenderung

lebih dominan, dengan selisih 4% dibandingkan responden laki-laki. Kondisi ini mencerminkan partisipasi responden perempuan yang relatif lebih tinggi dalam pengisian kuesioner. Namun demikian, perbedaan jumlah tersebut tidak terlalu signifikan sehingga komposisi responden berdasarkan jenis kelamin masih dapat dikatakan seimbang dan mampu merepresentasikan karakteristik demografis objek penelitian.

b. Semester

Gambar 1. 2 Semester Objek Penelitian

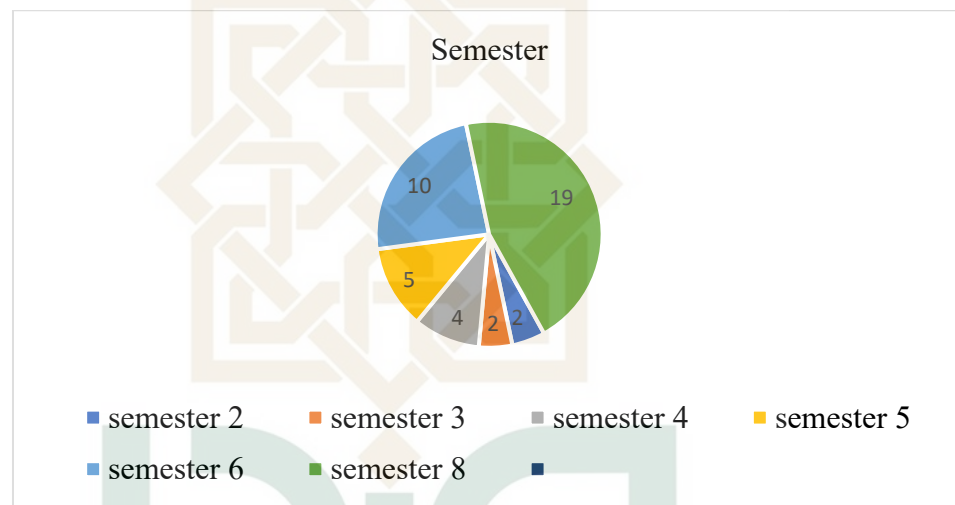
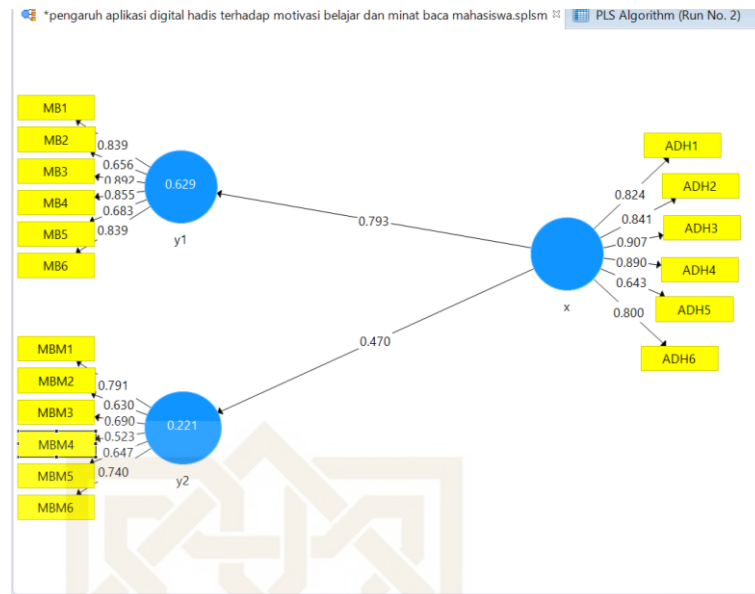


Diagram lingkaran pada gambar semester menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai tingkat semester. Jumlah terbanyak berada pada semester 6 dengan 19 responden, diikuti oleh semester 3 dengan 9 responden, kemudian semester 5 sebanyak 5 responden, semester 4 sebanyak 4 responden, dan masing-masing 2 responden dari semester 2 dan semester 7. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa tingkat menengah ke atas, yang kemungkinan memiliki pemahaman lebih baik terhadap aplikasi atau fenomena yang diteliti.

2. Uji PLS SEM

a. *Outer Model*

1) *Convergent Validity*



Gambar 1. 3 *Outer Loading*

Berdasarkan hasil analisis convergent validity melalui pengujian outer loading pada model PLS-SEM, seluruh indikator pada variabel X, Y1, dan Y2 menunjukkan nilai yang memenuhi kriteria validitas, yaitu di atas 0,60. Variabel X yang merepresentasikan Aplikasi Digital Hadis (ADH) memiliki enam indikator, yaitu ADH1 sampai ADH6. Seluruh indikator tersebut memiliki nilai outer loading yang tinggi dan konsisten, sehingga mampu menjelaskan konstruk ADH secara baik. Selanjutnya, variabel Y1 yang merupakan Motivasi Belajar (MB) juga terdiri dari enam indikator, yaitu MB1 sampai MB6. Masing-masing indikator menunjukkan nilai outer loading yang memadai, sehingga seluruhnya dianggap valid dalam mengukur variabel motivasi belajar. Variabel Y2 yang menggambarkan Minat Baca Mahasiswa (MBM) terdiri dari enam indikator, yaitu MBM1 sampai MBM6. Semua indikator ini juga memiliki nilai outer loading yang memenuhi batas minimal convergent validity, sehingga layak dipertahankan sebagai bagian dari model pengukuran. Secara keseluruhan, hasil outer loading pada ketiga konstruk mengindikasikan bahwa semua indikator telah memenuhi standar validitas konvergen sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan analisis pada model struktural.

2) *Loading Factor*

Kode	Outer Loading	Evaluasi
ADH1	0,824	Valid
ADH2	0,841	Valid
ADH3	0,907	Valid
ADH4	0,890	Valid
ADH5	0,643	Valid
ADH6	0,800	Valid
MB1	0,839	Valid
MB2	0,656	Valid
MB3	0,892	Valid
MB4	0,855	Valid
MB5	0,683	Valid
MB6	0,839	Valid
MBM1	0,791	Valid
MBM2	0,630	Valid
MBM3	0,690	Valid
MBM4	0,523	Tidak valid
MBM5	0,647	Valid
MBM6	0,740	Valid

Tabel 1. 4 *Loading Factor*

Hasil analisis outer loading menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pada ketiga konstruk penelitian, yaitu Aplikasi Digital Hadis (ADH), Motivasi Belajar (MB), dan Minat Baca Mahasiswa (MBM), memiliki nilai loading yang berada di atas batas minimum 0,70. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas indikator telah memenuhi kriteria validitas dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud tersebut secara tepat.

Namun, beberapa indikator dengan nilai loading di bawah 0,70, seperti ADH5 (0,643), MB2 (0,656), MB5 (0,683), MBM2 (0,630), MBM3 (0,690), MBM5 (0,647), dan yang paling rendah adalah MBM4 (0,523). Khusus untuk MBM4, karena nilainya di bawah ambang 0,60,

indikator ini dianggap tidak valid dan menjadi kandidat untuk dihapus. Dengan demikian, pada tahap ini, dilakukan evaluasi ulang guna memperbaiki validitas konstruk.

3) *Loading Factor* setelah evaluasi

Kode	Outer Loading	Evaluasi
ADH1	0,831	Valid
ADH2	0,825	Valid
ADH3	0,905	Valid
ADH4	0,908	Valid
ADH6	0,835	Valid
MB1	0,867	Valid
MB3	0,892	Valid
MB4	0,837	Valid
MB5	0,707	Valid
MB6	0,867	Valid
MBM1	0,806	Valid
MBM3	0,742	Valid
MBM5	0,600	Valid
MBM6	0,764	Valid

Tabel 1. 5 *Loading Factor* Setelah Evaluasi

Setelah dilakukan evaluasi, indikator-indikator dengan nilai outer loading di bawah 0,60, khususnya MBM4, telah dihapus dari model. Hasil outer loading yang tersisa semuanya berada pada kisaran 0,707 hingga 0,908, menunjukkan jika seluruh indikator yang dipertahankan memiliki validitas konvergen yang kuat. Setelah dilakukan evaluasi, seluruh indikator penelitian menunjukkan nilai *loading factor* di atas 0,65. Dengan demikian, seluruh indikator yang dipertahankan telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan relevan dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Proses evaluasi ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* serta reliabilitas konstruk, yang tetap berada pada kriteria yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, hasil evaluasi model

pengukuran (*outer model*) menunjukkan bahwa alat penelitian memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Akibatnya, model dapat dilanjutkan ke tahap analisis struktural (*inner model*) untuk memeriksa hubungan antarvariabel..

4) *Average variance Extracted*

	AVE
ADH	0.743
MB	0.700
MBM	0.536

Tabel 1. 6 Nilai AVE

Average Variance Extracted (AVE) digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi validitas konvergen suatu konstruk. Validitas konvergen mengacu pada tingkat kesamaan dan konsistensi antar indikator dalam mengukur konstruk yang sama. Dengan kata lain, nilai AVE mengukur sejauh mana varians yang diekstrak dari indikator-indikator tersebut mencerminkan konstruk laten yang hendak diukur, dibandingkan dengan varians yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstruk Aplikasi Digital Hadis (ADH) memiliki nilai AVE sebesar 0,743, konstruk Motivasi Belajar (MB) sebesar 0,700, dan konstruk Minat Baca Mahasiswa (MBM) sebesar 0,536. Seluruh nilai AVE yang diperoleh telah melebihi batas minimal 0,50, yang berarti bahwa lebih dari 50% varians dari setiap indikator dapat diterangkan oleh konstruk yang bersangkutan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan baik.

5) *Reliability*a) *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
ADH	0.913
MB	0.892
MBM	0.725

Tabel 1. 7 Nilai *Cronbach Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas internal dari masing-masing konstruk penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa konstruk Aplikasi Digital Hadis (ADH) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,913, konstruk Motivasi Belajar (MB) sebesar 0,892, dan konstruk Minat Baca Mahasiswa (MBM) sebesar 0,725. Setiap nilai telah melebihi batas minimum 0,70, yang menunjukkan bahwa semua struktur memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan kata lain, indikator-indikator dari masing-masing struktur dapat diandalkan untuk mengukur aspek yang diteliti.

b) *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
ADH	0.935
MB	0.921
MBM	0.820

Tabel 1. 8 Nilai *Composite Reliability*

*Composite Reliability* berfungsi sebagai indikator untuk mengukur keandalan suatu konstruk secara menyeluruh. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstruk Aplikasi Digital Hadis (ADH) memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,935, konstruk Motivasi Belajar (MB) sebesar 0,921, dan konstruk Minat Baca Mahasiswa (MBM) sebesar 0,820. Seluruh nilai tersebut telah melampaui batas minimum 0,70 yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat reliabilitas gabungan yang sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam

penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan mampu mengukur variabel laten yang diwakilinya secara konsisten dan andal.

6) *Discriminant Validity*

a) *Cross loading*

	ADH	MB	MBM
ADH1	0,831	0,609	0,395
ADH2	0,825	0,652	0,335
ADH3	0,905	0,713	0,503
ADH4	0,908	0,688	0,473
ADH6	0,835	0,565	0,438
MB1	0,697	0,867	0,421
MB3	0,681	0,892	0,488
MB4	0,614	0,837	0,416
MB5	0,428	0,707	0,323
MB6	0,672	0,867	0,421
MBM1	0,351	0,338	0,806
MBM3	0,318	0,249	0,742
MBM5	0,210	0,284	0,600
MBM6	0,493	0,511	0,764

Tabel 1. 9 Nilai *Cross Loading*

Hasil uji validitas diskriminan metode *cross-loading* menunjukkan bahwa semua indikator penelitian memenuhi persyaratan. Ini ditunjukkan oleh nilai faktor beban pada konstruk atau variabel yang dimaksud, dibandingkan dengan nilai beban pada konstruk lain dalam model. Sebagai contoh, indikator ADH3 memiliki nilai loading sebesar 0,905 terhadap konstruk ADH, lebih tinggi dibandingkan dengan loading terhadap MB (0,713) dan MBM (0,503). Hal ini berlaku pula untuk indikator-indikator lain dalam konstruk MB dan MBM, yang menunjukkan bahwa masing-masing indikator tersebut lebih merepresentasikan konstruknya

sendiri. Dengan demikian, validitas diskriminan tersebut telah terpenuhi.

b) *Fornell Lecker Criterion*

	ADH	MB	MBM
ADH	0,862		
MB	0,752	0,836	
MBM	0,501	0,499	0,732

Tabel 1. 10 Nilai *Fornell-Lacker Criterion*

Setiap konstruk yang dibahas dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas diskriminan, berdasarkan uji validitas diskriminan dengan kriteria *Fornell-Larcker*. Ini ditunjukkan oleh nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) untuk konstruk yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lain dalam model. Sebagai ilustrasi, nilai akar AVE pada konstruk Aplikasi Digital Hadis (ADH) sebesar 0,862, yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk Motivasi Belajar (MB) sebesar 0,752 dan Minat Baca Mahasiswa (MBM) sebesar 0,501. Hasil analisis menunjukkan pola yang konsisten di seluruh konstruk penelitian; dibandingkan dengan konstruk lainnya, setiap konstruk menunjukkan korelasi yang lebih tinggi dengan indikator pengukurnya sendiri. Temuan ini mengonfirmasi validitas diskriminan sepenuhnya, karena setiap konstruk dalam model penelitian dapat dibedakan secara empiris dan tidak tumpang tindih secara konseptual dengan konstruk lainnya.

b. *Inner Model*

1) *R-Square*

	R-Square
MB	0,565
MBM	0,251

Tabel 1. 11 R-Square

Nilai R-square ( $R^2$ ) dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model. Dengan kata lain,  $R^2$  menunjukkan proporsi varian pada konstruk terikat yang dapat dijelaskan secara linear oleh konstruk bebas yang dimasukkan ke dalam model. Nilai  $R^2$  yang lebih besar menunjukkan seberapa baik model memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diamati. Hasil analisis data menunjukkan bahwa konstruk Motivasi Belajar (MB) memiliki nilai R-square sebesar 0,565, yang berarti bahwa sebesar 56,5% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh Aplikasi Digital Hadis (ADH). Sementara itu, konstruk Minat Baca Mahasiswa (MBM) memiliki nilai R-square sebesar 0,251, yang mengindikasikan bahwa 25,1% variasi minat baca dipengaruhi oleh ADH. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengaruh Aktifitas Digital Hadis (ADH) terhadap motivasi belajar memiliki kekuatan yang signifikan, sementara pengaruhnya terhadap minat baca berada pada tingkat moderat.

2) *Path Coefficient*

	MB	MBM
ADH	0,752	0,501

Tabel 1. 12 *Path Coefficient*

Nilai *path coefficient* digunakan untuk menggambarkan arah serta kekuatan hubungan antar konstruk dalam model penelitian. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Aplikasi Digital Hadis (ADH) dan Motivasi Belajar (MB) memiliki koefisien sebesar 0,752, sedangkan hubungan antara ADH dan Minat Baca Mahasiswa (MBM) memiliki koefisien sebesar 0,501. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh ADH terhadap motivasi belajar lebih kuat dibandingkan dengan pengaruhnya terhadap minat baca mahasiswa. Kedua hubungan tersebut bersifat positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan aplikasi hadis digital berbanding lurus dengan peningkatan motivasi belajar dan minat baca mahasiswa.

3) *T-Statistic*

	T-Statistic
ADH-MB	15.758
ADH-MBM	6.132

Tabel 1. 13 *T-Statistic*

Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik, statistik T digunakan.. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Aplikasi Digital Hadis (ADH) dan Motivasi Belajar (MB) memiliki nilai t-statistic sebesar 15,758, sedangkan hubungan antara ADH dan Minat Baca Mahasiswa (MBM) memiliki nilai t-statistic sebesar 6,132. Kedua nilai tersebut berada jauh di atas batas kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5%, yang menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat signifikan secara statistik. Nilai t-statistik yang lebih tinggi mengindikasikan semakin kuatnya bukti bahwa pengaruh yang teramati tidak bersifat kebetulan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Digital Hadis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan minat baca mahasiswa.

4) *P-Value*

	P-Values
ADH-MB	0.000
ADH-MBM	0.000

Tabel 1. 14 *P-value*

P-value menunjukkan probabilitas bahwa hasil hubungan antar variabel terjadi secara kebetulan. Dalam model ini, nilai P untuk hubungan ADH terhadap MB dan ADH terhadap MBM adalah 0,000, atau kurang dari 0,05, yang merupakan ambang batas umum untuk signifikansi statistik. Hal ini berarti terdapat keyakinan lebih dari 95% bahwa pengaruh ADH terhadap MB dan MBM adalah nyata, bukan terjadi karena faktor acak. Karena seluruh p-value berada di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar konstruk dalam model bersifat signifikan secara statistik.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan Aplikasi Digital Hadis (ADH) memberikan dampak yang bermakna terhadap peningkatan Motivasi Belajar (MB) dan Minat Baca Mahasiswa (MBM). Besaran koefisien jalur menunjukkan bahwa ADH memiliki kontribusi yang substansial terhadap MB dengan nilai koefisien 0,752, sementara kontribusinya terhadap MBM berada pada tingkat moderat dengan nilai koefisien 0,501. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada konstruk MB mencapai 0,565, yang bermakna bahwa ADH mampu menjelaskan 56,5% dari keragaman motivasi belajar mahasiswa. Sementara itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ADH menjelaskan sebesar 25,1% keragaman minat baca mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0,251 pada konstruk MBM.

Hasil uji coba menggunakan pendekatan SEM-PLS menunjukkan bahwa pemanfaatan Aplikasi Digital Hadis (ADH) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Motivasi Belajar (MB) dan Minat Baca Mahasiswa (MBM). Temuan ini akan memberikan implikasi penting bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam perumusan strategi pembelajaran berbasis teknologi digital. Aplikasi digital yang memuat konten keislaman, seperti hadis, terbukti mampu meningkatkan dorongan belajar mahasiswa secara kuat, sebagaimana tercermin dari nilai path coefficient dan R-square yang tinggi pada konstruk motivasi belajar. Meskipun pengaruh ADH terhadap minat baca mahasiswa berada pada kategori sedang, temuan tersebut tetap menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki potensi dalam mendorong terbentuknya kebiasaan membaca yang positif di kalangan mahasiswa.

### 3. Hipotesis Penelitian

#### a. Aplikasi digital hadis berpengaruh terhadap motivasi belajar

Digitalisasi hadis merupakan proses perpindahan dari teks teks hadis kedalam bentuk digital dengan tujuan untuk mempermudah akses kepada literatur literatur kajian hadis.<sup>50</sup> Digitalisasi memberikan kemudahan serta memfasilitasi bagi setiap orang yang ingin belajar karena teks teks sudah berbentuk digital seperti aplikasi maupun *software*, salah satu indikator

---

<sup>50</sup> Huda, Karima Nurul, et al. "Perkembangan Kajian Hadis dalam Ranah Digital." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 29. 2023.

motivasi belajar adalah kemauan untuk memanfaatkan segala yang ada termasuk teknologi untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>51</sup> Penelitian Larasati dan Choirul Nikmah (2020) mengkaji pengaruh penggunaan *smartphone* dan *e-learning* terhadap tingkat motivasi belajar peserta selama masa pelatihan kerja. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan kedua platform digital ini secara signifikan meningkatkan motivasi belajar para peserta pelatihan.<sup>52</sup>

Studi yang ditulis oleh Roswita Lioba Nahak dan Viktorus Paskalis Feka (2022) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Quizizz terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).<sup>53</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tarsono, Firgina, Mulyawan, dan Nugraha (2024) mengenai penggunaan aplikasi Quizizz paper mode sebagai media alternatif evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Syamsul Ulum. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi ini mampu meningkatkan penguasaan materi sekaligus menumbuhkan motivasi belajar siswa.<sup>54</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Bintang Narpati, Milda, dan Eri Bukhari (2019) dengan judul “Aplikasi Belajar Berbasis Digital Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”. Hasil analisis membuktikan bahwa pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.<sup>55</sup>

---

<sup>51</sup> Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”.

<sup>52</sup> Larasati Larasati and Choirul Nikmah, “Pengaruh Penggunaan Smartphone dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pelatihan Kerja”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 5, no. 2 (2020), pp. 214–33.

<sup>53</sup> Roswita Lioba Nahak and Viktorus Paskalis Feka, “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD”, *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2 (2022), pp. 43–8.

<sup>54</sup> Firgina Amelia Nurhusni, Tarsono Tarsono, and Mulyawan Sofwandy Nugraha, “Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode sebagai Media Alternatif Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah”, *Islamika*, vol. 6, no. 1 (2024), pp. 191–203.

<sup>55</sup> Bintang Narpati, Milda Handayani, and Eri Bukhari, “Aplikasi Belajar Berbasis Digital Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1 (2019), pp. 87–93.

Dari beberapa penelitian diatas peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Aplikasi digital hadis berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga.

b. Aplikasi digital hadis berpengaruh terhadap minat baca

Digitalisasi hadis merupakan proses perpindahan dari teks teks hadis kedalam bentuk format digital dengan tujuan untuk mempermudah akses kepada teks teks hadis dan dikemas dalam bentuk yang unik supaya menarik minat<sup>56</sup>. Kemudian adanya digitalisasi memaksa mahasiswa untuk mampu dan bisa mengakses literatur literatur dari *digital library*<sup>57</sup>. Berdasarkan hasil penelitian Andi Miftahuddin (2022), pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut menysasar populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital dapat berperan sebagai faktor pendorong dalam mengembangkan minat religius, khususnya dalam aktivitas membaca kitab suci Al-Qur'an di kalangan mahasiswa.<sup>58</sup>

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh Zailani, Hamdani, dan Rusydiyah (2022), ditemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa akses terhadap sumber bacaan secara digital dapat berfungsi sebagai faktor pendorong bagi kebiasaan membaca di kalangan mahasiswa.<sup>59</sup>

Penelitian serupa yang memperkuat temuan tersebut dilakukan oleh Muhammad Ma'ruf Hidayat (2021) di MA Matholi'ul Falah. Hasil penelitian

---

<sup>56</sup> Huda, Karima Nurul, et al. "Perkembangan Kajian Hadis dalam Ranah Digital." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 29. 2023.

<sup>57</sup> Zailani, Hamdani, and Rusydiyah, "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa".

<sup>58</sup> *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.pdf*.

<sup>59</sup> Kholili Zailani, Muhammad Husni Hamdani, and Evi Fatimatur Rusydiyah, "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa", *Akademika*, vol. 11, no. 02 (2022), pp. 389–400.

menunjukkan bahwa pemanfaatan digital library berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa di institusi tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan dan penggunaan perpustakaan digital dapat menjadi salah satu faktor pendorong dalam membangkitkan motivasi membaca peserta didik.<sup>60</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Daffa Ezra Pratama, Ahmad Faiqh, dan Sandy Eka (2025) dengan judul “Analisis Pengaruh Koran Digital terhadap Minat Membaca Surat Kabar Cetak” dengan menggunakan Metode Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa variabel usia dan biaya langganan memiliki hubungan positif terhadap minat baca. Namun demikian, penelitian tersebut juga menemukan bahwa variabel waktu daring (online time) dan kemudahan penggunaan layanan digital justru memiliki hubungan negatif terhadap minat membaca surat kabar cetak.<sup>61</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Eqbal Alfanda dan Fransiska Timoria Samosir (2024) dengan judul “Pengaruh Perpustakaan Digital terhadap Tingkat Minat Baca Masyarakat di Era Digitalisasi” menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital berdampak positif terhadap peningkatan minat baca dan keterampilan literasi masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa akses terhadap koleksi digital dapat menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam membangun kebiasaan membaca di tengah perkembangan teknologi.<sup>62</sup>

Beberapa hasil penelitian diatas peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut

H2 : Digitalisasi hadis berpengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa

Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga.

## H. Sistematika Pembahasan

### 1. BAB I Pendahuluan

---

<sup>60</sup> Hidayat, Muhamad Ma'ruf (2021) Pengaruh Penggunaan Digital Library Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski (Studi Kasus : Di Ma Matholi'ul Falah Sumanding). Tesis Sarjana, IAIN Kudus.

<sup>61</sup> Daffa Ezra Pratama, Ahmad Faiqh, and Sandy Eka Permana, “Analisis Pengaruh Koran Digital Terhadap Minat Membaca Surat Kabar Cetak Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda”, *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1 (2025), pp. 1514–21.

<sup>62</sup> Eqbal Alfanda and Fransiska Timoria Samosir, *Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca Masyarakat di Era Digitalisasi* (2024).

Bab pertama dalam penelitian ini berperan sebagai landasan konseptual yang memaparkan tiga elemen utama, yaitu (1) latar belakang yang menjadi dasar pemilihan topik, (2) rumusan masalah yang hendak dikaji, dan (3) tujuan yang akan dicapai. Selain itu, bab ini juga menyertakan tinjauan pustaka yang menganalisis temuan-temuan penelitian terdahulu untuk membangun kerangka teoretis yang kokoh. Secara struktural, keseluruhan penelitian disusun dalam lima bab yang saling bertautan, diawali dengan pendahuluan sebagai kerangka dasar, diikuti pembahasan analisis data dan temuan, serta diakhiri dengan bab penutup yang menyajikan simpulan dan implikasi saran.

## 2. BAB II Gambaran Umum

Bab kedua menyajikan landasan teoretis yang mendasari pelaksanaan penelitian ini. Secara spesifik, bab ini mengkaji teori dan studi literatur terkait tiga konsep utama, yaitu transformasi digital, digitalisasi hadis, dan motivasi belajar. Kajian ini dilengkapi dengan uraian kerangka pemikiran penelitian serta sintesis hasil telaah literatur yang berfungsi sebagai dasar penyusunan penelitian. Sebagai penutup, bab ini memaparkan perumusan hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

## 3. BAB III Hasil dan Pembahasan

Bab ketiga memaparkan metodologi penelitian secara komprehensif. Ruang lingkup penelitian dijabarkan untuk membatasi fokus kajian, dilanjutkan dengan identifikasi variabel-variabel yang menjadi objek analisis. Bab ini juga menguraikan populasi serta teknik penentuan sampel yang digunakan, disertai penjelasan mengenai jenis dan sumber data. Selanjutnya, dijelaskan secara rinci teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang diterapkan. Secara keseluruhan, bab ini mendeskripsikan bagaimana setiap variabel didefinisikan, diukur, dan dianalisis secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## 4. BAB IV Pengaruh Aplikasi Digital Hadis Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Baca Mahasiswa Aktif Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga

Bab keempat memaparkan data penelitian beserta karakteristiknya. Bab ini mendeskripsikan proses pengolahan dan analisis data sesuai dengan metode yang diuraikan pada bab sebelumnya. Hasil analisis disajikan secara objektif,

kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori pendukung guna mendukung pembahasan dan penarikan simpulan penelitian.

## 5. BAB V Penutup

Bab kelima berisi simpulan penelitian yang dirumuskan secara komprehensif berdasarkan sintesis hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menguraikan implikasi dari temuan penelitian dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian sebelumnya serta memperluas pemahaman terhadap permasalahan yang dikaji. Pada bagian akhir, bab ini menyajikan saran-saran yang ditujukan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Temuan ini didukung oleh data empiris yang menunjukkan konsistensi antara prediksi teoretis dengan realitas yang diamati dalam konteks kajian. Selain itu, temuan analisis menunjukkan bahwa digitalisasi hadis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi digital hadis dengan peningkatan keinginan siswa untuk belajar. Hal ini didukung oleh koefisien jalur sebesar 0,634, nilai T-statistik sebesar 17,356, dan P-nilai sebesar 0,000, yang mengindikasikan pengaruh yang kuat dan bermakna secara statistik. Lebih lanjut, nilai R-Square sebesar 0,401 mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi digital hadis mampu menjelaskan variasi motivasi belajar mahasiswa sebesar 40,1%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi digital hadis memberikan kontribusi yang substantif dalam meningkatkan motivasi belajar. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan aplikasi digital hadis memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar, meskipun masih terdapat 59,9% faktor lain yang turut memengaruhi. Dengan demikian, pengaruh penggunaan aplikasi digital hadis terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat dikategorikan dalam tingkat moderat namun substansial.

Secara konseptual, temuan ini dapat dipahami karena kemudahan akses, tingkat interaktivitas, serta kepraktisan fitur yang disediakan oleh aplikasi digital hadis mampu menumbuhkan semangat dan dorongan internal mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis aplikasi dapat meningkatkan motivasi belajar melalui pengalaman belajar yang lebih efektif, fleksibel, dan menarik.

Sementara itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital hadis berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa tidak didukung secara

substantif. Hasil analisis menunjukkan path coefficient sebesar 0,291 dengan p-value 0,000 yang mengindikasikan hubungan positif dan signifikan secara statistik. Namun, besaran pengaruhnya tergolong rendah, sebagaimana tercermin dari nilai R-Square sebesar 0,084 yang berarti variasi penggunaan aplikasi digital hanya mampu menjelaskan 8,4% variasi dalam minat baca mahasiswa.

Hal ini berarti bahwa hanya 8,4% variasi minat baca mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh pemanfaatan aplikasi digital hadis, sedangkan sebagian besar lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor dari eksternal model penelitian, seperti budaya literasi, dorongan pribadi, dan lingkungan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi digital hadis lebih berperan sebagai sarana pendukung dalam pencarian informasi keislaman secara praktis, dibandingkan sebagai media yang mampu menumbuhkan kebiasaan membaca secara mendalam dan berkelanjutan. Oleh karena itu, hipotesis kedua tidak sepenuhnya dapat diterima karena kontribusi pengaruhnya terhadap peningkatan minat baca mahasiswa tergolong rendah dan tidak dominan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi hadis digital berhasil meningkatkan keinginan untuk belajar, namun belum optimal dalam membangun minat baca mahasiswa. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan aplikasi digital hadis yang lebih interaktif, menarik, dan berbasis literasi, agar tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran praktis tetapi juga mampu menumbuhkan budaya membaca di kalangan mahasiswa. Selain itu, diperlukan dukungan institusional melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang dapat memperkuat tradisi literasi serta mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi digital secara lebih produktif dalam konteks pembelajaran keislaman.

## **B. Saran**

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memanfaatkan aplikasi digital hadis secara optimal, tidak hanya sebagai alat pencarian referensi yang cepat, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap materi keislaman. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan penggunaan aplikasi digital hadis dalam aktivitas akademik sehari-hari serta mengembangkan kebiasaan belajar mandiri.

Selain itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi digital dan budaya membaca perlu terus didorong agar pemanfaatan aplikasi tidak berhenti pada akses informasi, melainkan berkontribusi pada pendalaman pemahaman hadis.

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang dapat berkontribusi terhadap motivasi serta minat baca mahasiswa dalam konteks penggunaan aplikasi digital hadis. Selain itu, penerapan metode kualitatif perlu dipertimbangkan untuk menggali secara komprehensif dinamika pengalaman pengguna, termasuk persepsi, tantangan, dan manfaat yang dirasakan selama berinteraksi dengan platform digital tersebut. Selain itu, perspektif dapat diperoleh melalui pendekatan *mixed-methods* yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif, sehingga lebih holistik dalam memahami fenomena ini. Dengan demikian, pengembangan literasi digital dalam studi keislaman dapat dilakukan secara lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

*572-Article Text-1103-2-10-20210119.pdf.*

Ahmadi, Imam, *Strategi Transformasi Digital Studi Hadis bagi Mahasiswa Ilmu Hadis Di Era Disrupsi.*

Alfanda, Eqbal and Fransiska Timoria Samosir, *Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca Masyarakat di Era Digitalisasi, 2024.*

*Analisis\_Data\_Menggunakan\_Aplikasi\_Smart.pdf.*

Andariati, Leni, “Hadis dan Sejarah Perkembangannya”, *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, vol. 4, no. 2, 2020 [<https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i2.4680>].

Annisa, Ayudia Nur, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah”, *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol. 2, no. 2, 2020, p. 1 [<https://doi.org/10.24014/0.8710124>].

Anshori, Muhammad, “Objek Dan Ruang Lingkup Kajian Hadis Masa Klasik Dan Kontemporer”, *Journal al Irfani: Ilmu al Qur'an dan Tafsir*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 1–23 [<https://doi.org/10.51700/irfani.v2i2.312>].

Anwar, Saeful, *Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi.*

Asbari, Masduki et al., *Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru*, vol. 02, no. 01, 2023.

Ayu, Ieke Wulan, Z. Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, “Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 20–5 [<https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>].

Babun Najib et al., “Corak Baru Pelacakan Hadis Pada Era Digital Berbasis Maktabah Al-Syamilah”, *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, vol. 5, no. 3, 2024, pp. 462–78 [<https://doi.org/10.58401/takwiluna.v5i3.1790>].

*Buku-Methodologi-Penelitian-by-W-Gulo..pdf.*

Dewi, Gusmita and Shuhanda Cheirizal, *Ilmu dan Ulama Millennial dalam Perspektif Hadits, 2022.*

Emda, Amna, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, vol. 5, no. 2, 2018, p. 172 [<https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>].

Fauziyah, Dyah Nur, "Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E-Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Pada Pendidikan Tinggi", vol. 05, 2020.

Fornell, C., & Larcker, D. F., "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error", *Journal of Marketing Research*, vol. 18, no. 1, 1981, pp. 39–50.

ibn Ḥanbal, Aḥmad, *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*, Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 2001.

Hasnida, Sindi Septia, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian, *Transformasi Pendidikan Di Era Digital*.

Hidayat, Muhamad Ma'Ruf, *Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Untuk Memenuhi Syarat-syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Oleh:*

"Home Page", *ASILHA*, <https://www.asilha.com/>, accessed 7 Jul 2025.

Huda, Karima Nurul, et al. "Perkembangan Kajian Hadis dalam Ranah Digital." *Gunung Djati Conference Series. Vol. 29. 2023*.

ilmuhadis.uin-suka.ac.id, *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, <https://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/>, accessed 7 Jul 2025.

Kinasih, Ayang and Erni Mariana, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Viii Smp Pgr 2 Sekampung", *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, vol. 11, no. 1, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021, p. 39 [<https://doi.org/10.23887/jjpf.v11i1.32396>].

Larasati, Larasati and Choirul Nikmah, "Pengaruh Penggunaan Smartphone dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pelatihan Kerja", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 214–33 [<https://doi.org/10.17509/jpm.v5i2.28840>].

Maimunah, Siti, Akbar Yusuf, and Herni Sunarya, "Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi", *Jurnal Akuntansi*, vol. 7, no. 1, 2020.

Mh, Syahidil Mubarik and Ekatul Hilwatis Sakinah, "Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0", *Al-Mu'tabar Jurnal Ilmu Hadis*, vol. III, no. 2, 2023.

----, *Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0*.

Muhammad ibn Ismā'īl, Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Dimashq: Dār Ibn Kathīr, Dār al-Yamāmah, 1993.

Muhammad ibn Yazīd, Ibn Mājah, *Sunan Ibn Mājah*, Dimashq: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah, 2009.

Muskania, Ricka and Zulela Ms, “Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol. 6, no. 2, 2021, pp. 155–65 [<https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>].

Nahak, Roswita Lioba and Viktorius Paskalis Feka, “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pgsd”, *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 43–8 [<https://doi.org/10.37792/hinef.v1i2.623>].

Nariratri, Gizella, Edwin Rizal, and Rully Khairul Anwar, *Bacaan digital: pengaruh aspek keunggulannya terhadap meningkatnya minat baca mahasiswa*, vol. 2, no. 12, 2024.

Narpati, Bintang, Milda Handayani, and Eri Bukhari, “Aplikasi Belajar Berbasis Digital Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 87–93 [<https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.478>].

Norrahman, Rezki Akbar and Fauzi Aseri, *Analisis Filologi Pada Manuskrip Hukum Islam Pada Kontribusi terhadap Pemahaman Hukum Syariah*, vol. 9, 2025.

Nurhusni, Firgina Amelia, Tarsono Tarsono, and Mulyawan Sofwandy Nugraha, “Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode sebagai Media Alternatif Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah”, *Islamika*, vol. 6, no. 1, 2024, pp. 191–203 [<https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4218>].

*PDDikti*, [https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/tx3xSp0HFk6AqHbcuqL9rNDaprSBhqQ\\_JqKMuljwQY-UfMx5EsJu3SPGLptZouCUuM5eUw](https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/tx3xSp0HFk6AqHbcuqL9rNDaprSBhqQ_JqKMuljwQY-UfMx5EsJu3SPGLptZouCUuM5eUw), accessed 7 Jul 2025.

*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur’an Digital Terhadap Minat Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.pdf*.

*Penggunaan Aplikasi Audit Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Mahasiswa | Sari | Liabilitas (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/17998/11272>, accessed 8 Oct 2025.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, <https://lib.uin-suka.ac.id/>, accessed 7 Jul 2025.

Pratama, Daffa Ezra, Ahmad Faqih, and Sandy Eka Permana, “Analisis Pengaruh Koran Digital Terhadap Minat Membaca Surat Kabar Cetak Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda”, *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1, 2025, pp. 1514–21 [<https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12394>].

Rahman, Sunarti, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, 2021.

Retnawati, Heri, *Teknik Pengambilan Sampel*.

Rinwanto and Shofiyullahul Kahfi, “Memahami Konsep Niat Dalam Beribadah Hingga Istitha’ah Haji Dalam Studi Fiqh”, *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 2, 2020, pp. 11–21 [<https://doi.org/10.51675/jt.v13i2.59>].

Safira Nur Rahma, Fira Deyanti, and Mahmudah Fitriyah, “Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa”, *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 2, no. 1, 2024, pp. 100–8 [<https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.750>].

Salsabila, Tasya et al., “Literature Review: Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris”, *Jurnal EMPATI*, vol. 13, no. 4, Faculty of Psychology, Diponegoro University, 2025, pp. 302–12.

Sulistiyowati, Ayuk and Rini Sugiarti, “Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening”, *Philanthropy: Journal of Psychology*, vol. 5, no. 1, 2021, p. 231 [<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3462>].

Wijayanti, Rica, Didik Hermanto, and Zainudin Zainudin, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Matakuliah Matematika Sekolah Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 347–56 [<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.470>].

Yoga Pratama, Aditya, Nurparisa Gusrianti, and Kemal Amrul Haq, “Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital: Indonesia”, *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 96–101 [<https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22876>].

Zailani, Kholili, Muhammad Husni Hamdani, and Evi Fatimatur Rusydiyah, “Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa”, *Akademika*, vol. 11, no. 02, 2022, pp. 389–400 [<https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2267>].

----, “Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa”, *Akademika*, vol. 11, no. 02, 2022, pp. 389–400 [<https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2267>].

Zalmatin, Wa Ode, Ambo Asse, and Muh Yahya, “Pendidikan Literasi Perspektif Hadits”, *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, vol. 6, no. 2, 2023, pp. 1266–70 [<https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1645>].

Zikri Darussamin, *Kuliah Ilmu Hadis I*, I edition, Perum POLRI Gowok Blok D 3 No. 200 Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

